

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Sekretariat, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012 (Kemenkes RI, 2021). *World Health Organization* (WHO), (2023) menunjukkan bahwa sekitar 260.000 ibu meninggal setiap tahun di dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan 92% kematian terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. WHO juga menegaskan bahwa sebagian besar kematian ibu tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui persiapan persalinan yang baik, pengenalan tanda-tanda persalinan secara dini, pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tepat waktu serta sikap ibu hamil yang positif dalam mengambil keputusan untuk mencari pertolongan kesehatan secara tepat waktu.

World Health Organization (WHO) (2023) menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dan tanda bahaya kehamilan serta persalinan merupakan salah satu strategi utama dalam menurunkan angka kematian ibu. Selain pengetahuan, WHO juga menekankan pentingnya perubahan sikap ibu hamil agar lebih proaktif, percaya diri, dan siap dalam menghadapi persalinan. Namun demikian, WHO melaporkan bahwa masih banyak ibu hamil di negara berkembang yang belum memiliki

pengetahuan dan sikap yang memadai terkait proses persalinan, terutama pada aspek kesiapan fisik dan pengenalan tanda-tanda persalinan. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kebutuhan edukasi ibu hamil dan layanan edukasi yang diterima selama masa kehamilan (WHO), (2023).

Di Indonesia, permasalahan kesehatan ibu masih menjadi tantangan serius. Rasio Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih berada pada angka sekitar 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup, jauh di atas target Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030 yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI ini menunjukkan bahwa upaya promotif dan preventif, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap ibu hamil yang siap, waspada, dan responsif terhadap proses persalinan, masih belum optimal (Kemenkes RI, 2023). Kondisi ini juga tercermin di tingkat regional, di mana Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 mencatat AKI sebesar $\pm 96,89$ per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab utama kematian ibu yang berkaitan langsung dengan proses persalinan seperti perdarahan dan hipertensi kehamilan (Dinkes Jabar, 2024).

Di kota tasikmalaya sendiri AKI masih cukup tinggi yaitu 8 orang di tahun 2025. Sementara ibu hamil yang di berikan pemeriksaan ANC 81.56 % persen dari target 91.67 %, persalinan di faskes 81.56 % dari target 91.67 persen Di wilayah UPTD Puskesmas Cigeureung sendiri AKI 0% , ibu hamil yang di berikan pemeriksaan ANC 95.28 %, persalinan di faskes 93.15 %.

Berbagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB yang telah dilakukan pemerintah diantaranya yaitu melalui pelayanan kesehatan ibu hamil

(Antenatal Care), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2021)

Di Indonesia, upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil telah dilakukan melalui berbagai program, salah satunya adalah Kelas Ibu Hamil. Kelas Ibu Hamil merupakan kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, serta mendorong perilaku sehat ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, serta tanda bahaya kehamilan dan persalinan (Rahayu et al., 2024). Program ini dilaksanakan secara kelompok melalui metode edukasi, diskusi, dan tanya jawab, sehingga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif serta mempengaruhi sikap dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan (Ida, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui Kelas Ibu Hamil berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil secara aktif terbukti memiliki tingkat pengetahuan lebih baik serta sikap yang lebih siap dan positif terhadap proses persalinan dibandingkan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas tersebut (Desmalia et al., 2025). Namun demikian, pengaruh edukasi Kelas Ibu Hamil terhadap perubahan sikap dan pengetahuan ibu hamil masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kehadiran, metode penyampaian materi, serta dukungan lingkungan dan keluarga.

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, memiliki peran strategis dalam pelaksanaan edukasi melalui Kelas Ibu Hamil. Bidan berperan sebagai

edukator yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk sikap, motivasi, dan kepercayaan diri ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Namun, dalam pelaksanaannya, kegiatan Kelas Ibu Hamil di tingkat puskesmas masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, rendahnya partisipasi ibu hamil, serta variasi tingkat pemahaman dan sikap ibu terhadap materi yang diberikan (Ulya & Idyawati, 2018). Hasil evaluasi pelaksanaan Kelas Ibu Hamil juga menunjukkan bahwa program yang telah berjalan belum sepenuhnya memberikan dampak optimal terhadap peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan. Metode penyampaian yang masih didominasi oleh ceramah dan diskusi dinilai kurang mampu meningkatkan keterlibatan peserta. Selain itu, ketidaksesuaian jadwal pelaksanaan dengan kebutuhan ibu hamil menyebabkan rendahnya kehadiran, ditambah dengan materi yang cenderung bersifat teoritis dan kurang aplikatif sehingga belum sepenuhnya dapat dipahami maupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi dan penyesuaian metode edukasi agar program Kelas Ibu Hamil dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan persalinan.

Meskipun kelas ibu hamil telah dilaksanakan secara rutin sebagai upaya peningkatan kesiapan persalinan, belum terdapat evaluasi empiris yang mengkaji pengaruh edukasi persiapan persalinan melalui kelas ibu hamil terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan di 2 PMB dan posyandu di wilayah kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung di peroleh gambaran awal mengenai kondisi dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, dari 25 ibu hamil, diperoleh informasi bahwa sebanyak 8 ibu hamil datang dengan keluhan his yang disangka sebagai tanda persalinan. Selain itu, terdapat 3 ibu hamil yang mengeluhkan pecahnya ketuban, namun setelah dilakukan pemeriksaan diketahui bahwa cairan yang keluar merupakan lendir keputihan. Pada aspek perencanaan persalinan, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebanyak 5 ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi menyatakan tidak bersedia melahirkan di fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Selain itu, terdapat 3 ibu hamil dengan riwayat persalinan sectio caesarea lebih dari empat tahun sebelumnya yang berencana melahirkan di Praktek Mandiri Bidan, serta 3 ibu hamil yang menyatakan masih bingung dalam menentukan tempat persalinan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebanyak 2 ibu hamil menolak rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut yang telah direkomendasikan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, terdapat 1 ibu hamil yang menyampaikan perasaan cemas dalam mempersiapkan persalinannya.

Berdasarkan Gambaran pada uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang di rumuskan dalam judul “Pengaruh Edukasi tentang Persiapan Persalinan melalui Kelas Ibu Hamil terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Ibu di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Edukasi tentang Persiapan Persalinan melalui Kelas Ibu Hamil terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Ibu di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Edukasi tentang Persiapan Persalinan melalui Kelas Ibu Hamil terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata skor pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan sebelum diberikan edukasi melalui Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026
- b. Mengetahui rata-rata skor pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan setelah diberikan edukasi melalui Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026
- c. Mengetahui rata-rata skor sikap ibu hamil mengenai persiapan persalinan sebelum diberikan edukasi melalui Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026.

- d. Mengetahui rata-rata skor sikap ibu hamil mengenai persiapan persalinan setelah diberikan edukasi melalui Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026
- e. Menganalisis pengaruh edukasi tentang persiapan persalinan melalui kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu di kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026
- f. Menganalisis pengaruh edukasi tentang persiapan persalinan melalui kelas ibu hamil terhadap sikap ibu di kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pengaruh edukasi tentang persiapan persalinan melalui Kelas Ibu Hamil terhadap perubahan sikap dan pengetahuan ibu hamil di Kelurahan Sukamanah wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026. Penelitian ini hanya mencakup ibu hamil yang berdomisili di Kelurahan Sukamanah, terdaftar sebagai peserta Kelas Ibu Hamil, serta bersedia menjadi responden penelitian. Ibu hamil yang tidak mengikuti seluruh rangkaian edukasi melalui Kelas Ibu Hamil atau tidak mengisi instrumen penelitian secara lengkap tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu edukasi tentang persiapan persalinan melalui Kelas Ibu Hamil, serta variabel dependen, yaitu sikap dan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan. Pengukuran sikap dan pengetahuan ibu hamil

dilakukan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan materi edukasi Kelas Ibu Hamil dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui Kelas Ibu Hamil sesuai dengan desain penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental tipe one group pretest–posttest dan dilaksanakan di Kelurahan Sukamanah wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung pada tahun 2026. Fokus penelitian dibatasi pada perubahan sikap dan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan setelah diberikan edukasi melalui Kelas Ibu Hamil, tanpa membahas faktor lain seperti tingkat kecemasan, dukungan keluarga, dukungan suami, maupun peran tenaga kesehatan secara mendalam di luar intervensi edukasi yang diberikan.

E. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian nanti, diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang kebidanan, khususnya terkait upaya promotif dan preventif melalui edukasi persiapan persalinan dalam Kelas Ibu Hamil. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai pengaruh edukasi tentang persiapan persalinan melalui Kelas Ibu Hamil terhadap perubahan sikap dan pengetahuan ibu hamil. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori serta

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan intervensi edukatif dalam membentuk sikap dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan referensi bagi dosen serta mahasiswa kebidanan dalam memahami peran edukasi Kelas Ibu Hamil sebagai sarana pembentukan sikap dan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based practice*) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa kebidanan dalam memberikan edukasi kesehatan ibu hamil secara komprehensif.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian di bidang kebidanan, khususnya yang berkaitan dengan edukasi persiapan persalinan melalui Kelas Ibu Hamil. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel, metode, atau cakupan wilayah yang lebih luas terkait perubahan sikap dan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

c. Bagi Responden

Melalui keikutsertaan dalam penelitian ini, ibu hamil diharapkan memperoleh peningkatan pengetahuan serta perubahan sikap yang lebih positif mengenai persiapan persalinan. Dengan pengetahuan dan sikap yang lebih baik, ibu hamil diharapkan mampu mempersiapkan diri secara fisik dan mental, mengenali tanda-tanda persalinan secara tepat, serta lebih siap dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses persalinan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan.

d. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bukti ilmiah bagi UPTD Puskesmas Cigeureung, khususnya di Kelurahan Sukamanah, mengenai pengaruh edukasi persiapan persalinan melalui Kelas Ibu Hamil terhadap sikap dan pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dasar penguatan strategi edukasi yang lebih efektif, serta upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul & Peneliti	Hasil Utama	Metode	Sampel
1	Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan (Desmalia et al., 2025)	Kelas Ibu Hamil terbukti meningkatkan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan dengan hasil signifikan pada posttest dibanding pretest ($p < 0,05$).	Kuantitatif, pra-eksperimental dengan desain one group pretest–posttest	Ibu hamil peserta Kelas Ibu Hamil
2	Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan (Heryanti et al., 2022)	Tidak ditemukan hubungan signifikan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan ($p > 0,05$).	Kuantitatif, analitik dengan desain cross-sectional	Ibu hamil trimester III
3	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan (Karwati, 2019)	Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil lebih memilih persalinan dengan tenaga kesehatan ($p < 0,05$).	Kuantitatif, analitik korelasional	Ibu hamil menjelang persalinan
4	Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan (Ulya & Idyawati, 2018)	Kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil pada persiapan persalinan ($p = 0,000$).	Kuantitatif, pra-eksperimental dengan desain one group pretest–posttest	Ibu hamil peserta Kelas Ibu Hamil
5	Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan (Jayanti, 2021)	Kelas ibu hamil berpengaruh signifikan pada peningkatan pengetahuan persalinan ($p = 0,022$).	Kuantitatif, analitik dengan desain cross-sectional	Ibu hamil
6	Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak (Azulla & Yulian, 2023)	Hasil menunjukkan kelas ibu hamil mempengaruhi pengetahuan kesehatan ibu dan anak secara umum.	Kuantitatif, pra-eksperimental	Ibu hamil peserta Kelas Ibu Hamil
7	Pengaruh Kelas Ibu	Kelas ibu hamil	Kuantitatif,	Ibu hamil

No.	Judul & Peneliti	Hasil Utama	Metode	Sampel
	Hamil terhadap Kepuasan Informasi dan Kecemasan Persalinan (Rahmawati, 2023)	berdampak pada kepuasan informasi terkait persalinan dan kecemasan saat menghadapi persalinan.	quasi-experimental	trimester III

Berdasarkan telaah keaslian penelitian pada beberapa studi terdahulu, terdapat persamaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama mengkaji Kelas Ibu Hamil sebagai bentuk intervensi edukatif yang bertujuan meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Sebagian besar penelitian, seperti yang dilakukan oleh Desmalia et al. (2025), Ulya & Idyawati (2018), serta Jayanti (2021), menempatkan Kelas Ibu Hamil sebagai sarana edukasi terstruktur yang berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, di mana edukasi persiapan persalinan menjadi inti intervensi yang diberikan kepada ibu hamil.

Persamaan lainnya terletak pada pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam hampir seluruh penelitian terdahulu maupun penelitian ini. Beberapa studi menggunakan desain pra-eksperimental one group pretest–posttest, seperti Desmalia et al. (2025) dan Ulya & Idyawati (2018), yang juga relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menilai perubahan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Selain itu, populasi yang diteliti pada penelitian terdahulu umumnya adalah ibu hamil peserta Kelas Ibu Hamil, sehingga

karakteristik subjek penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung.

Adapun perbedaan utama penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen yang diteliti secara simultan, yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Beberapa penelitian sebelumnya hanya menitikberatkan pada satu variabel, seperti pengetahuan saja (Desmalia et al., 2025; Jayanti, 2021; Azulla & Yulian, 2023) atau aspek psikologis tertentu seperti kecemasan (Heryanti et al., 2022; Rahmawati, 2023). Penelitian ini secara khusus mengkaji perubahan sikap dan pengetahuan ibu secara bersamaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak edukasi persiapan persalinan melalui Kelas Ibu Hamil.

Perbedaan lainnya terletak pada konteks lokasi, waktu, dan fokus materi edukasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukamanah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2026, dengan penekanan khusus pada edukasi persiapan persalinan, bukan hanya keikutsertaan dalam Kelas Ibu Hamil secara umum. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu menggunakan desain cross-sectional atau analitik korelasional yang hanya menggambarkan hubungan antarvariabel tanpa intervensi langsung. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal pendekatan intervensi edukatif yang terarah, pengukuran perubahan sebelum dan sesudah edukasi, serta

penggabungan dua aspek penting kesiapan ibu, yaitu sikap dan pengetahuan, dalam satu penelitian.